

## **ANALISIS PERBEDAAN GAYA BELAJAR DAN KETERAMPILAN MUSIK PADA MUSISI AUTODIDAK DAN AKADEMIS**

### ***ANALYSIS OF LEARNING STYLE DIFFERENCES AND MUSIC SKILLS ON AUTODIDACT AND ACADEMIC MUSICIANS***

Oleh: Carinda Nabila Huda, Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

Email: carindanabila@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan gaya belajar dan keterampilan musik pada musisi autodidak dan akademis. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Sampel musisi autodidak adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa "Musik untuk Semua" (SICMA) angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang mempelajari gitar sebanyak 11 orang. Sampel musisi akademis adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang mengambil mayor gitar sebanyak 19 orang. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan *Independent Sample Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar dan keterampilan musik pada musisi autodidak dan akademis dengan rincian sebagai berikut. (1) musisi akademis memiliki kecenderungan gaya belajar dengan cara membaca dengan skor rata-rata 20,37 (2) musisi autodidak memiliki kecenderungan gaya belajar dengan cara menirukan dengan skor rata-rata 20,09 (3) keterampilan musisi akademis lebih unggul dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 80,37.

Kata kunci: gaya belajar, keterampilan musik, musisi

#### **Abstract**

*The aim of this study is to know and describe the learning style differences and music skills on autodidact and academic musicians. The method used is quantitative with comparative approach. Samples of autodidact musicians are 11 music students of Yogyakarta State University who participate in Musik Student Activity Units "Musik untuk Semua" (SICMA), year 2014, 2015 and 2016 who studied the guitar. Samples of academic musicians are 19 music students of Yogyakarta State University, year 2014, 2015 and 2016 guitar major. These data were collected through a questionnaire and observations. Data analysis technique is descriptive statistic and independent sample test. Study result showed that there are differences between learning styles and music skills on autodidact and academic musicians. The details are. (1) academic musicians have trend of learning style by reading, mean score 20,37 (2) autodidact musicians have trend of learning style by imitating, mean score 20,09 (3) academic musicians skills have a higher score than autodidact musicians, mean score 80,37.*

*Keywords: learning style, music skills, musician*

## PENDAHULUAN

Manusia selalu mengalami masalah - masalah dalam hidupnya. Masalah tersebut dapat timbul karena adanya ketidaksesuaian antara kenyataan dan hal yang diharapkan. Untuk memecahkan masalah - masalah tersebut, manusia harus mencari sebuah solusi yang dapat ditemukan melalui suatu proses belajar. Proses belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh suatu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan.

Tujuan proses belajar yang dilakukan oleh manusia tidak hanya digunakan untuk memecahkan persoalan - persoalan yang tengah dihadapi, akan tetapi belajar juga digunakan untuk mencapai pemahaman tentang suatu ilmu. Ada bermacam - macam ilmu pengetahuan, diantaranya adalah ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, bahasa, seni, dan olahraga atau kesehatan jasmani.

Semakin dewasa usia seseorang, maka akan cenderung tertarik pada suatu ilmu tertentu. Hal tersebut disebabkan rasa ingin tahu yang begitu besar sehingga seorang individu merasa tertarik untuk mempelajari ilmu tersebut. Tidak sedikit manusia yang tertarik dengan seni dan memilih seni sebagai salah satu *hobby* atau kesukaan mereka.

Seseorang yang tertarik dalam bidang seni tentu akan mempelajari seni tersebut, tidak terkecuali orang yang tertarik pada seni musik. Seseorang yang tertarik dengan musik, tentu akan mempelajari bagaimana cara menghasilkan suatu bunyi, baik secara langsung, maupun menggunakan alat musik tertentu.

Setiap individu memiliki proses belajar yang berbeda - beda dalam mempelajari musik.

Terdapat dua proses belajar, yaitu aktifitas belajar yang di dalamnya terdapat siswa dan guru, dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan. Proses belajar yang demikian, dinamakan dengan proses belajar secara akademis. Ada pula proses belajar yang tidak melibatkan siswa dan guru, individu tersebut mendapatkan suatu ilmu atau keterampilan dengan cara mencari tahu sendiri. Proses belajar yang demikian dinamakan dengan autodidak.

Proses mempelajari sendiri, baik teknik memainkan alat musik atau notasi - notasi dalam musik tersebut sehingga bisa menguasainya atau memahaminya, maka disebut dengan musisi autodidak. Sebaliknya, proses seseorang yang mempelajari musik baik teknik atau notasinya dengan dibantu oleh guru atau orang yang dianggap lebih paham disebut dengan musisi akademis. Pada umumnya, musisi akademis mempelajari musik di suatu lembaga seperti bimbingan belajar, kemudian ada pula yang belajar musik di suatu sekolah.

Dalam proses belajar tersebut, terdapat suatu gaya belajar. Gaya belajar merupakan Gaya belajar adalah pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru, dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru (Sarasin dalam Sugihartono dkk, 2013: 53). Gaya belajar yang digunakan untuk memahami atau mendapat suatu keterampilan musik antara lain dengan mendengar, membaca dan menirukan.

Gaya belajar seseorang dalam mempelajari musik tentu menghasilkan suatu keterampilan atau kemampuan bermusik. Walaupun memiliki proses belajar yang berbeda, musisi autodidak dan musisi akademis mampu

menghasilkan suatu keterampilan musik, namun belum diketahui sejauh apa keterampilan musisi autodidak dan akademis, apakah keterampilan musisi akademis lebih baik dari musisi autodidak, atau sebaliknya.

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa musisi autodidak dan akademis memiliki suatu proses belajar yang berbeda. Walaupun memiliki proses belajar yang berbeda, namun keduanya sama - sama mampu menghasilkan suatu keterampilan musik. Masalah yang belum diketahui adalah seperti apa gaya belajar yang digunakan oleh musisi autodidak dan musisi akademis, serta sejauh apa keterampilan musik keduanya. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian mengenai perbedaan gaya belajar dan keterampilan musik pada musisi autodidak dan akademis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pendekatan komparatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dua atau lebih kelompok dalam aspek atau variabel yang diteliti (Sukmadinata, 2010: 56). Dalam penelitian ini, penggunaan metode komparatif digunakan karena bertujuan untuk mengetahui perbedaan gaya belajar dan keterampilan musik pada musisi autodidak dan akademis.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2017. Tempat penelitian yaitu di ruang

praktik Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi musisi autodidak adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Musik untuk Semua (SICMA) angkatan 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 220 orang. SICMA merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang memberi sarana bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang musik. Sampel musisi autodidak adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa SICMA angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang mempelajari instrumen gitar sebanyak 11 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampling *purposive*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Penelitian ini dibatasi pada gaya belajar dan keterampilan musisi autodidak dan akademis dalam memainkan gitar, sehingga sumber datanya adalah orang - orang yang memang mempelajari gitar, yaitu berjumlah 11 orang.

Populasi musisi akademis adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik angkatan 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 223 orang. Sampel musisi akademis adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang mengambil mayor gitar sebanyak 19 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, yaitu orang yang memang mempelajari gitar, sehingga sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang mempelajari instrumen gitar sebanyak 19 orang.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur gaya belajar adalah skala *Likert*, sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan musik adalah *rating scale*.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gaya belajar adalah angket, sedangkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan musik dengan menggunakan observasi.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan *Independent sample test*. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2015: 207). *Independent sample test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua kelompok sampel.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dibagi menjadi 2, yaitu hasil penelitian mengenai gaya belajar dan hasil penelitian mengenai keterampilan musik. Adapun hasil penelitian mengenai gaya belajar dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3.

**Gaya Belajar**

Tabel 1. Kecenderungan Gaya Belajar dengan Cara Membaca

*Group Statistics*

Musisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aspek_ Membaca	Akademis	19	20.37	2.385	.547
	Autodidak	11	14.73	2.240	.675

Skor rata - rata musisi akademis yang memiliki kecenderungan gaya belajar dengan cara membaca sebesar 20,37. Skor rata - rata musisi autodidak yang memiliki kecenderungan gaya belajar dengan cara membaca sebesar 14,73.

Tabel 2. Kecenderungan Gaya Belajar dengan Cara Mendengar

*Group Statistics*

Musisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aspek_ Mendengar	Akademis	19	18.00	2.848	.653
	Autodidak	11	17.36	2.767	.834

Skor rata - rata musisi akademis yang memiliki kecenderungan gaya belajar dengan cara mendengar sebesar 18,00. Skor rata - rata musisi autodidak yang memiliki kecenderungan gaya belajar dengan cara mendengar sebesar 17,36.

S

kor  
rata  
-  
rata  
mus

Tabel 3. Kecenderungan Gaya Belajar dengan Cara Meniru

*Group Statistics*

Musisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aspek_ Menirukan	Akademis	19	19.95	2.798	.642
	Autodidak	11	20.09	2.548	.768

kor rata - rata musisi

si akademis yang memiliki kecenderungan gaya belajar dengan cara meniru sebesar 19,95. Skor rata - rata musisi autodidak yang memiliki kecenderungan gaya belajar dengan cara meniru sebesar 20,09.

Berdasarkan data yang telah dijabarkan, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar pada musisi autodidak dan akademis. Musisi autodidak memiliki gaya belajar dengan kecenderungan meniru, sedangkan musisi akademis memiliki gaya belajar dengan kecenderungan membaca.

**Keterampilan Musik**

Hasil penelitian mengenai keterampilan musik dapat dilihat pada Tabel 4, Tabel 5, Tabel 6, Tabel 7, Tabel 8 dan Tabel 9.

Tabel 4. Teknik Penjarian pada Musisi Autodidak dan Akademis

*Group Statistics*

Musisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aspek_ Penjarian	Akademis	19	8.00	1.732	.397
	Autodidak	11	6.45	1.036	.312

Teknik penjarian musisi akademis memiliki skor rata - rata sebesar 8,00. Teknik

penjarian pada musisi autodidak memiliki skor rata - rata sebesar 6,45.

Tabel 5. Teknik Petikan pada Musisi Autodidak dan Akademis

*Group Statistics*

Musisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aspek_ Petikan	Akademis	19	7.53	2.144	.492
	Autodidak	11	5.91	1.375	.415

ekni k petik

an musisi akademis memiliki skor rata - rata sebesar 7,53. Teknik penjarian pada musisi autodidak memiliki skor rata - rata sebesar 5,91.

Tabel 6. Kepekaan Mencari Akor pada Musisi Autodidak dan Akademis

*Group Statistics*

Musisi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aspek_ Mencari_ Akor	Akademis	19	7.05	2.272	.521
	Autodidak	11	6.00	2.449	.739

epek aan menc ari akor pada

musisi akademis memiliki skor rata - rata sebesar 7,05. Kepekaan mencari akor pada musisi autodidak memiliki skor rata - rata sebesar 6,00.

Tabel 7. Variasi Akor pada Musisi Autodidak dan Akademis

**Group Statistics**

Musisi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Akademis	19	80.37	18.163	4.167
Autodidak	11	27.18	6.539	1.972

**Group Statistics**

Musisi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aspek_ Akademis	19	6.37	2.087	.479
Variasi_ Akor Autodidak	11	4.36	1.286	.388

Variasi akor pada musisi akademis memiliki skor rata - rata sebesar 6,37. Variasi akor pada musisi autodidak memiliki skor rata - rata sebesar 4,36.

Tabel 8. Warna Suara pada Musisi Autodidak dan Akademis

**Group Statistics**

Musisi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aspek_ Akademis	19	7.16	2.115	.485
Warna_ Suara Autodidak	11	4.45	1.214	.366

Warna suara pada musisi akademis memiliki skor rata - rata sebesar 7,16. Warna suara pada musisi autodidak memiliki skor rata - rata sebesar 4,45.

Berdasarkan data yang telah dijabarkan, musisi akademis memiliki skor rata - rata lebih unggul dari musisi autodidak. Hal tersebut dapat terlihat dari skor rata - rata pada 5 indikator yaitu teknik penjarian, teknik petikan, kepekaan mencari akor, variasi akor dan warna suara.

Tabel 9. Skor Keseluruhan Keterampilan Musik pada Musisi Autodidak dan Akademis

Skor rata - rata keseluruhan keterampilan musik pada musisi akademis sebesar 80, 37. Skor rata - rata keseluruhan keterampilan musik pada musisi autodidak sebesar 27,18.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar dan keterampilan musik pada musisi autodidak dan akademis. Musisi akademis memiliki kecenderungan gaya belajar dengan cara membaca. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan skor rata - rata yang diperoleh sebesar 20,37. Musisi autodidak memiliki gaya belajar dengan cara menirukan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan skor rata - rata yang diperoleh sebesar 20,09.

Berdasarkan lima indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan musik, yaitu teknik penjarian, teknik petikan, kepekaan mencari akor, variasi akor dan warna suara, musisi akademis memiliki skor yang lebih unggul dibandingkan musisi autodidak. Skor rata - rata keseluruhan keterampilan musik pada musisi akademis sebesar 80, 37, sedangkan skor rata -

rata keseluruhan keterampilan musik pada musisi autodidak sebesar 27,18.

### **Saran**

Bagi musisi autodidak dan akademis diharapkan mampu mengambil sisi positif dari masing - masing gaya belajar. Adapun sisi positif dari gaya belajar dengan kecenderungan membaca adalah dapat menambah wawasan mengenai notasi - notasi dalam musik. Sisi positif dari gaya belajar dengan kecenderungan menirukan adalah mendapatkan ilmu dan pengetahuan secara langsung dari orang yang mencontohkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Pembimbing:

Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.

Reviewer:

Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.